**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Kader Posyandu di Desa Pakisjajar sebagian besar termasuk dalam usia produktif 25 – 56 tahun, tingkat Pendidikan kader posyandu SMP/ Sederajat (42,8%), sebagian besar kader berprofesi sebagai Ibu rumah tangga (76,1%), dan sebagian besar responden telah menjadi kader posyandu selama 6 – 10 tahun (38,1%).
3. Ada perbedaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan tentang pengukuran antropometri dan pencatatan KMS sebagai berikut:
4. Ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah *refreshing* kader, yaitu sebelum *refreshing* 47,6% (10 orang) kategori cukup dan sesudah *refreshing* meningkat menjadi 85,7% (18 orang) kategori baik. *p value* 0,00 yaitu ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan kader sebelum dan sesudah diberikan *refreshing*.
5. Ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah *refreshing* kader, yaitu sebelum *refreshing* 28,6% (6 orang) kategori sangat baik dan sesudah *refreshing* meningkat menjadi 33,3% (7 orang) kategori sangat baik .
6. Ada perbedaan ketrampilan pengukuran antropometri dan pencatatan KMS sebelum dan sesudah *refreshing* kader, yaitu pada pengukuran antropometri sebelum *refreshing* sebagian besar pada kategori cukup dan kurang dan sesudah *refreshing* meningkat menjadi 100% (21 orang) kategori baik. Selanjutnya untuk ketrampilan pencatatan KMS sebelum refreshing 76,2% (16 orang) kategori kurang dan sesudah refreshing meningkat menjadi 95,2% (20 orang) kategori baik.
7. **Saran**
   * + 1. Kader Posyandu

Bagi kader posyandu di desa Pakisjajar sebaiknya mengikuti *refreshing*/ penyegaran agar pengetahuan, sikap, dan ketrampilan khususnya tentang pengukuran antropometri dan pencatatan KMS menjadi lebih baik.

* + - 1. Bagi Institusi (Puskesmas)

Lebih sering diadakannya *refreshing*/ penyegaran agar kader posyandu di desa Pakisjajar lebih terampil dan tetap terpapar mengenai informasi kesehatan yang terbaru.